

#### **IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

##### **A. Letak Geografis dan Topografi Kecamatan Pandak**

Wilayah pemerintahan Kecamatan Pandak terletak disebelah barat daya ibukota Kabupaten Bantul sejauh 20 km dari ibukota provinsi, sejauh 4 km dari ibukota kabupaten dan sejauh 3 km dari kelurahan desa Wijirejo. Luas keseluruhan wilayah Kecamatan Pandak 2818.1346 ha. Kecamatan Pandak Terdiri dari 4 Desa yakni Desa Gilangharjo, Desa Caturharjo, Desa Wijirejo dan Desa Triharjo.

Secara umum Kecamatan Pandak terletak di ketinggian 27 m dari atas permukaan laut dan memiliki suhu  $20^{\circ}\text{C}$  mencapai  $32^{\circ}\text{C}$ . Adapun batas batas administratif wilayah Kecamatan Pandak yakni sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pajangan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bambanglipuro, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sanden dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Srandakan. Keadaan topografi wilayah Kecamatan Pandak berada di dataran perbukitan 10% dan dataran rendah bergelombang 90%. Dengan luasan lahansawah seluas 1344.785 Ha, lahan kering 1231.587 Ha, lahan basah 0.8186 Ha, lahan keperluan fasilitas umum 21.840 Ha, dan lahan tandus dan pasir 219.104 Ha.

Desa Wijirejo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pandak. Desa Wijirejo mempunyai luas wilayah sebesar 467.954 Ha dengan luas lahan pertanian setengah teknis 233,4 Ha dan tegalan kebun 150,28 Ha. Secara administrasi Desa Wijirejo pada bagian utara berbatasan dengan Desa Guwosari

Kecamatan Pajangan, pada bagian timur berbatasan dengan desa Gilangharjo Kecamatan Pandak, pada bagian selatan berbatasan dengan desa Gilangharjo dan Triharjo Kecamatan Pandak dan pada bagian barat berbatasan dengan Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan, dengan demikian desa Wijirejo cukup strategis dan mempermudah dalam bertransaksi serta *mobile* dalam mengembangkan ilmu terkhususnya dalam perkembangan ilmu pertanian.

## **B. Keadaan Penduduk**

Dalam perencanaan pembangunan suatu wilayah data mengenai kependudukan sangat diperlukan, makin lengkap dan makin akurat data kependudukan maka rencana pembangunan wilayah akan semakin terbantu. Adapun datamengenai keadaan penduduk yang tersedia di kecamatan Pandak meliputi Struktur Penduduk dilihat dari jenis kelamin, usia, mata pencaharian dan pendidikan.

### **1. Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan data yang diperoleh dari monografi kecamatan Pandak tercatat sebanyak 27.455 jiwa untuk penduduk berjenis kelamin laki laki dan 28.217 untuk penduduk berjenis kelamin perempuan. Berikut merupakan tabel yang menjelaskan tentang keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin yang ada di kecamatan Pandak.

Tabel 1. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin Di wilayah kecamatan Pandak Tahun 2015.

No	Jenis kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki laki	27.455	49,32
2.	Perempuan	28.217	50,68
	<b>Total</b>	<b>55.672</b>	<b>100</b>

*Sumber:* Monografi Kecamatan Pandak 2016

Berdasarkan Tabel 7. Dilihat bahwa penduduk perempuan lebih dominanyakni dengan hasil persentase 50,68% dibandingkan penduduk laki laki. Perbandingan tersebut tidak terlalu mencolok dan hasil persentase yang hampir seimbang sehingga penduduk Kecamatan Pandak cukup berpotensi untuk mengembangkan usahatani. Penerapan budidaya usahatani padi dapat dilakukan petani berjenis kelamin laki laki maupun perempuan. Namun hampir seluruh kegiatan usahatani padi dominan dapat dikerjakan oleh tenaga kerja berjenis kelamin laki laki mulai dari pengolahan lahan hingga pemasaran, sedangkan pada tenaga kerja perempuan dominan mengerjakan kegiatan penanaman. Guna mencapai keberhasilan dalam berusahatani perlu memperhatikan penggunaan tenaga kerja, waktu dan penerapan proses usahatani padi yang sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditentukan.

## **2. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Umur**

Penggolongan penduduk berdasarkan umur bertujuan untuk mengetahui jumlah penduduk yang belum produktif, penduduk produktif dan penduduk yang sudah tidak produktif. Golongan penduduk yang produktif yaitu penduduk yang berumur antara 15 tahun sampai dengan 65 tahun sedangkan golongan penduduk yang belum produktif merupakan penduduk yang kurang dari 15 tahun. Penduduk yang sudah tidak produktif yaitu penduduk yang berumur lebih dari 65 tahun.

Tabel 2. Komposisi penduduk berdasarkan Usia di Kecamatan Pandak

No.	Umur (Th)	Jumlah	Persentase %
1	< 15	13.434	24.13
2	15-65	22.123	39.74
3	>65	20.115	36.13
Jumlah		55.672	100

Monografi Kecamatan Pandak 2015

Tabel 8. Terlihat penduduk wilayah kecamatan Pandak didominasi oleh penduduk usia Produktif yaitu sebesar 22.123 atau 39.74 %, jumlah tersebut lebih tinggi jika dibandingkan jumlah penduduk belum produktif yaitu sebesar 13.434 atau 24,13% dan sebesar 20.115 atau 36,13% penduduk tidak produktif. Dari jumlah penduduk produktif, penduduk non produktif dan penduduk belum produktif dapat diketahui besarnya angka beban ketergantungan ( *Burdence Depedency Ratio / BDR*) yaitu jumlah penduduk usia belum produktif ditambah jumlah penduduk non produktif dibagi dengan jumlah penduduk usia produktif dikalikan 100%.

$$BDR = \frac{\text{jumlah penduduk non produktif} + \text{jumlah penduduk belum produktif}}{\text{jumlah penduduk produktif}} \times 100\%$$

$$BDR = \frac{20.115 + 13.434}{22.123} \times 100\%$$

$$BDR = 151,64\%$$

Besarnya nilai ketergantungan besarnya 151,64 % artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif kecamatan pandak menanggung 152 penduduk tidak

produktif. Semakin tinggi nilai BDR (*Burdence Dependency Ratio*) maka nilai ketergantungan semakin besar.

### 3. Struktur Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan sumber pendapatan yang dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari hari anggota keluarga. Penduduk dapat dikatakan setara, apabila segala kebutuhan sehari hari dapat terpenuhi baik material maupun spiritual. Mata pencaharian penduduk yang ditinjau dari pemanfaatannya yakni terbagi menjadi dua, yakni mata pencarian yang ditinjau dari pemanfaatan lahan dan sumber daya alam, contohnya pertanian dan peternakan, sedangkan mata pencaharian penduduk yang mengandalkan sektor-sektor yang tidak banyak berhubungan dengan pemanfaatan lahan dan sumber daya alam seperti jasa dan transportasi. Struktur penduduk berdasarkan mata pencaharian berguna untuk memberikan peluang mengenai jenis lapangan pekerjaan yang tersedia wilayah tersebut

Tabel 3. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Pandak.

No.	Mata Pencarian	Jumlah	Persentase %
1.	Petani	16.914	61.28
2.	Pengusaha sedang/ Kecil	74	0.27
3.	Pengrajin / Industri Kecil	597	2.16
4.	Buruh Industri	787	2.85
5.	Buruh Bangunan	1.105	4.00
6.	Buruh Pertambangan	930	3.37
7.	Pedagang	276	1.00
8.	PNS	325	1.18
9.	ABRI	95	0.34
10.	Pensiunan (Pegawai Negeri Sipil)	75	0.27
11.	Peternak (Sebagai usaha pokok/ sambilan)	6.424	23.27
	Jumlah	27602	100.00

Sumber: Monografi Kecamatan Pandak

Tabel 9. Menjelaskan mayoritas penduduk Kecamatan Pandak bermata pencarian sebagai petani dan peternak. Penduduk dominan tertinggi dengan mata pencarian petani dengan persentase 61,28% atau 16.914 jiwa. Hasil persentase bermata pencarian sebagai petani memberikan peluang tinggi untuk mengembangkan potensi keberhasilan dalam berusahatani dengan penerapan yang sesuai dengan standar operasional prosedur dalam bertani. Selain petani, mayoritas petani bermata pencarian sebagai peternak dengan persentase 23,27% atau 6424 jiwa, mata pencarian sebagai peternak dapat mendukung kegiatan usahatani padi secara organik yakni dengan menggunakan kotoran ternak sebagai pupuk organik, semakin banyak penduduk bermata pencarian sebagai peternak maka semakin mendukung kegiatan pemupukan pada penerapan pemupukan usahatani secara organik. Penerapan pemupukan organik yang sesuai standar operasional prosedur menjadi hal penting dalam keberhasilan dalam berusahatani.

#### **4. Struktur Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui kualitas sumberdaya manusia suatu masyarakat. Disamping itu tingkat pendidikan juga mencerminkan perilaku dan tindakan penduduk dalam kehidupan sehari-hari terhadap suatu perubahan yang terjadi dimasyarakat.

Tabel 4. Struktur penduduk menurut tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase(%)
1.	Buta Huruf	6	0.01
2.	Belum Sekolah	5.126	12.79
3.	Tidak TamatSD/Sederajat	4.223	10.54
4.	Tamat SD/Sederajat	6.574	16.40
5.	Tamat SLTP / Sederajat	779	1.94
6.	Tamat SLTA/ Sederajat	8.913	22.24
7.	Tamat Diploma dan Perguruan Tinggi	14.457	36.07
	Jumlah	40.078	100

Sumber: Monografi Kecamatan Pandak

Berdasarkan Tabel 10. Dapat diketahui tingkat pendidikan penduduk kecamatan Pandak mayoritas adalah tamatan DIPLOMA dan Perguruan tinggi yakni sejumlah 14.457 atau 36,07% sehingga penduduk kecamatan Pandak dapat dengan muda mengembangkan ilmu pengetahuan. Selain itu penduduk wilayah kecamatan Pandak mempunyai kesadaran terhadap pentingnya pendidikan, semakin banyak penduduk yang berpendidikan tinggi maka semakin baik pembangunan didaerah tersebut. Sehingga dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi sikap dan pola pikir penduduk, terutama inovasi petani dalam menerima teknologi baru dalam penerapan usahatani padi sesuai Standar Operasional Prosedur yang telah ditentukan.

### C. Keadaan Sosial Ekonomi

Keadaan perekonomian suatu wilayah mencerminkan tingkat kesejahteraan penduduk. Pembangunan perekonomian dapat berjalan lancar apabila ada sarana yang mendukung kegiatan tersebut antara lain sarana ekonomi dan transportasi.

## 1. Sarana Ekonomi

Sarana ekonomi merupakan salah satu penunjang dan sarana pendukung dalam kegiatan usahatani. Dengan adanya sarana sarana tersebut pembangunan perekonomian dapat berjalan dengan lancar serta mendukung dalam memasarkan hasil pertanian dalam bentuk barang jadi maupun barang mentah. Sarana perekonomian yang menunjang antara lain pasar, kios warung lembaga keuangan dan lain lain. Berikut tabel yang menggambarkan keadaan sarana ekonomi di Kecamatan Pandak.

Tabel 5. Komposisi Sarana Ekonomi di Kecamatan Pandak

No.	Sarana Perekonomian	Jumlah	Persentase (%)
1.	Koperasi	8	6.45
2.	Pasar umum	5	4.03
3.	Toko/ kios/ warung	86	69.35
5.	Rumah, warung makan	11	8.87
6.	Bank	3	2.42
7	<b>Industri</b>		
	Besar dan sedang	5	4.03
	Kecil	1	0.81
	Rumah Tangga	5	4.03
		124	100

Monografi Kecamatan Pandak 2015

Berdasarkan Tabel 11. Diketahui bahwa Toko/ kios / warung jumlahnya lebih dominan yakni dengan hasil persentase 69,35% atau berjumlah 86 unit. Dengan adanya Toko/ Kios dan warung yang lebih banyak dapat membantu memperlancar dan mempermudah dalam mencukupi kebutuhan sehari hari bagi penduduk yang jaraknya jauh dari pasar, mempermudah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi penduduk kecamatan Pandak serta mempermudah dalam proses pemasaran hasil pertanian yang berpotensi di Kecamatan Pandak.



Dominannya toko, kios dan warung dapat memperlancar sarana distribusi benih yang sesuai standar benih padi yang digunakan, memperoleh alat-alat yang layak pakai dalam pertanian serta memperlancar kegiatan dalam usahatani lainnya demi tercapainya penerapan usahatani padi yang sesuai dengan standar operasional prosedur dalam berusahatani padi.

## 2. Sarana Transportasi

Sarana transportasi merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang pembangunan perekonomian suatu wilayah dan kegiatan sosial. Dengan adanya sarana transportasi akan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Disamping itu arus informasi cepat diakses. Jika transportasi tersedia dengan baik akan mendukung memperlancar sarana dalam kegiatan pertanian.

Tabel 6. Sarana Transportasi Kecamatan Pandak

No.	Sarana Transportasi	Jumlah (Unit)	Persentase (%)
1.	Sepeda	18064	55.03
2.	Dokar / Delman	2	0.01
3.	Gerobak / Cikar	12	0.04
4.	Becak	90	0.27
5.	Kendaraan Bermotor beroda 3	29	0.09
6.	Sepeda Motor	14354	43.73
7.	Mobil Dinas	4	0.01
8.	Mobil Pribadi	215	0.66
9.	Truck	35	0.11
10.	Bus umum	19	0.06
Jumlah		32824	100.00

Monografi Kecamatan Pandak 2015

Tabel 12. Menjelaskan transportasi sepeda sangat mendominasi dan menjadi kendaraan tertinggi yang digunakan penduduk di wilayah kecamatan Pandak, yakni dengan jumlah 18.064 unit, hal ini dikarenakan tingkat pendapatan dan jarak tempuh petani ke lahan pertanian. Namun selain kendaraan sepeda yang

digunakan penduduk diwilayah kecamatan pandak, kendaraan sepeda motor juga cukup tinggi yang digunakan penduduk yakni dengan jumlah 14.354 unit. Dengan demikian sarana transportasi tersebut dapat menunjang kegiatan dan pembangunan penduduk terkhususnya para petani.

Alat transportasi yang digunakan oleh penduduk dikecamatan Pandak cukup bervariasi mulai dari kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang digunakan, semakin banyaknya variasi alat transportasi yang ada akan lebih mempermudah penduduk untuk bermobilitas tetapi yang menjadi kendala apabila penduduk tidak memiliki kendaraan pribadi maka penduduk tersebut akan mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk menggunakan jasa angkutan.

#### **D. Keadaan Pertanian**

Sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian suatu daerah terutama dalam bidang pertanian dan pangan. Peran sektor ekonomi adalah sebagai sumber penghasil kebutuhan pokok, sandang dan papan. Selain itu, sektor ini merupakan sektor yang sangat banyak menampung tenaga kerja dan sebagian besar penduduk tergantung pada sektor pertanian.

Tabel 7. Tanaman Pangan Kecamatan Pandak 2016

No.	Tanaman Pangan	Luas (Ha)	Produksi (kw)	Produktivitas (kw/ha)
1.	Padi	228	176.7	0.775
2.	Jagung	20	119	5.95
3.	Kedelai	143	28.6	0.2

Sumber: Monografi Kecamatan Pandak 2016

Tabel 13. Menjelaskan Bahwa komoditas padi memiliki luas lahan terluas yakni dengan luas 228 Ha, Hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk bermata

pencapaian sebagai petani. Selain itu, sumber daya alam lahan yang memadai serta pemupukan yang tepat dapat mendukung usahatani padi, namun pencapaian produksi padi dapat dikatakan belum maksimal karena hasil produksi sebanyak 176,7 Kw, jika dibandingkan dengan jumlah hasil produksi jagung yang lebih tinggi yakni 119 Kw dengan luasan 20 Ha. Dengan demikian perlu adanya alternatif guna meningkatkan jumlah produksi padi yakni salahsatunya dengan menerapkan sistem tanam padi yang sesuai dengan Standar operasional prosedur yang telah ditentukan.

Pertanian yang diusahakan di kecamatan Pandak salah satunya yakni tanaman Pangan yang merupakan bahan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan pokok tersebut dapat ditinjau dari peluang penggunaan lahan yang telah diterapkan serta potensi lahan yang dapat digunakan untuk mengembangkan komoditas pertanian di kecamatan Pandak luas penggunaan lahan pertanian di Kecamatan Pandak.

Tabel 8. Tabel Penggunaan Lahan pertanian dikecamatan Pandak

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Lahan Sawah	1.344.78	24.83
	Irigasi setengah teknis	927.28	17.12
	Tadah Hujan	417.50	7.71
2.	Tahan Kering	1.231.59	22.74
	Pekarangan/ Bangunan/ Emplasment	1.157.48	21.37
	Tegal/ Kebun	74.11	1.37
4.	Lahan Basah	0.82	0.02
5.	Lahan Keperluan Fasilitas Umum	21.84	0.40
	Lahan Lapangan Olahraga	3.71	0.07
	Lahan Rekreasi	1.70	0.03
6.	Kuburan	16.43	0.30
7.	Lain Lain( Tanah Tandus, Pasir)	219.10	4.05
	Jumlah	5416.36	100

Sumber: Monografi Kecamatan Pandak 2015

Dari Tabel 14. Diketahui bahwa penggunaan lahan untuk pertanian cukup mendominasi terkhususnya pada lahan sawah yaitu 1.344.78 ha atau 24,83% . didukung dengan irigasi setengah teknis seluas 927.28 ha. Dengan hasil persentase 17.12% dan tadah hujan 417.50 ha. Penggunaan lahan sawah yang mendominasi tersebut dapat mendukung peningkatan hasil produksi padi salah satunya dengan meningkatkan tanaman padi yang sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah dianjurkan agar memperoleh hasil seperti yang diharapkan.

#### **E. Profil Gapoktan “Mitra Usaha Tani”**

Gapoktan “Mitra Usaha Tani” merupakan Salah satu kelompok tani yang terdapat di Kecamatan Pandak. Gapoktan Mitra Usaha Tani ini terletak di Dusun Gedongsari RT 04 Desa Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Gapoktan ini berdiri pada tanggal 13 Februari 2007, berdasarkan pengukuhan SK Bupati Bantul tanggal 19 Mei 2008 dengan Nomor pengukuhan 142 A tahun 2008. Prestasi yang dimiliki Gapoktan, yakni Peringkat III tingkat Propinsi tahun 2012 Kategori Gapoktan Pengelola Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM).

##### **1. Visi dan Misi**

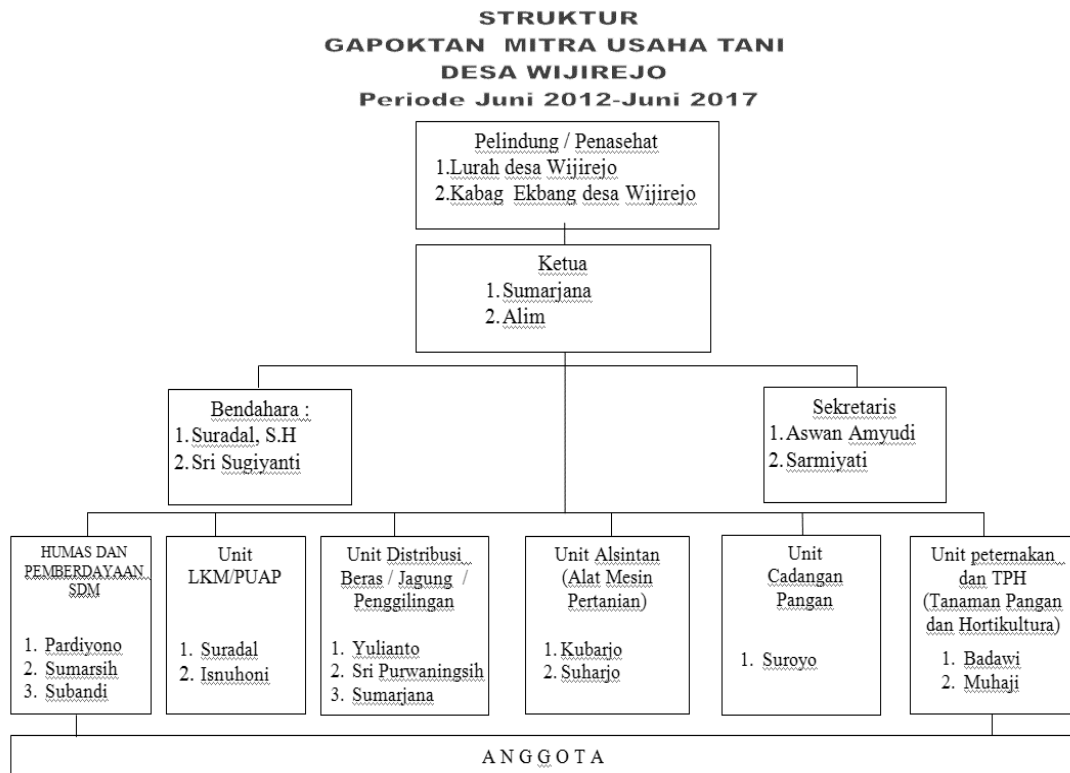
Visi : Mampu memproduksi beras sehat berkualitas dan Desa Wijirejo menjadi sentra beras higienis.

## Misi

- a. Melaksanakan budidaya pertanian yang baik
- b. Meningkatkan produksi dan pendapatan petani serta menjalin kerjasama antar anggota kelompok

## 2. Struktur pengurus Gapoktan “Mitra Usaha Tani”

Struktur organisasi Gapoktan Mitra Usaha Tani berstruktur hirarki. Seluruh unit berada dibawah pimpinan langsung yaitu ketua gapoktan. Ketua Gapoktan melaksanakan tugas untuk pengelolaan dan penentuan kebijakan gapoktan. Ketua gapoktan dibawah enam unit kerja yang terdiri dari unit humas dan pemberdayaan SDM, unit Lembaga Keuangan Mikro (LKM) atau Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP), unit distribusi beras atau jagung atau penggilingan, unit alat mesin pertanian, unit cadangan pangan dan unit peternakan dan TPH (Tanaman Pangan dan Hortikultura). Setiap unit-unit tersebut memiliki kewenangan untuk melakukan pengelolaan terhadap unit kerja masing-masing terkait fungsi masing-masing unit. Struktur organisasi Gapoktan Mitra Usahatani dapat dilihat pada gambar



**Gambar 1. Bagan struktur pengurus gapoktan “Mitra Usaha Tani”**

Kewajiban-kewajiban pengurus Gapoktan “Mitra Usaha Tani”

a. Ketua

Memimpin dan memajukan Gapoktan secara keseluruhan.

b. Sekertaris

Menyelenggarakan administrasi Gapoktan, menyelenggarakan rapat-rapat, membuat notulen dan undangan.

c. Bendahara

Membuat rencana anggaran gapoktan, menyelenggarakan administrasi keuangan, mengamankan dan bertanggung jawab terhadap uang yang ada di kas bendahara, membuat laporan pertanggung jawaban keuangan.

d. Unit Humas dan Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat

Melakukan pemberdayaan atau pelatihan, memberi penjelasan atau informasi ke masyarakat, menyelenggarakan publikasi dan informasi kepada petani, melakukan dan membantu tugas-tugas yang berkaitan dengan sekretaris serta penyebaran undangan.

e. Unit Lembaga Keuangan Mikro (LKM) atau Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)

Mengelola dan menyelenggarakan simpan pinjam bagi anggota, mencatat dan melaporkan hasil pendapatan dari simpan pinjam secara tertib dalam rapat anggota tahunan.

f. Unit Distribusi Beras/Penggilingan

Mengadakan transaksi jual beli beras/gabah/jagung pada petani, mencatat setiap transaksi secara tertib, menampung sementara dan bertanggung jawab terhadap keamanan barang, mengolah atau menggiling gabah Gapoktan dan milik petani, memasarkan beras, gabah, jagung keluar Desa Wijirejo, membuat laporan secara periodik.

g. Unit Alsintan (Alat Mesin Pertanian)

Mengelola dan merawat mesin-mesin milik Gapoktan agar berhasil guna dan mendatangkan keuntungan, mencatat dan melaporkan hasil-hasil dari mesin milik Gapoktan.

h. Unit Cadangan Pangan

Membeli dan menampung gabah atau beras digudang, menyalurkan pinjaman gabah atau beras kepada petani, mengelola cadangan pangan secara tertib.

i. Unit Peternakan dan TPH

Mencatat dan melaporkan keadaan lapangan dan luas areal musim tanam setiap triwulan yang berkaitan dengan TPH, melaporkan kepada pengurus dan instansi terkait, apabila terjadi gejala-gejala serangan Organisme Pengganggu Tanaman yang merugikan petani, mengajak para petani untuk meningkatkan produktifitas, mengajak para petani untuk mengembangkan usaha peternakan dan mendata populasi ternak, melaporkan ke instansi terkait apabila terjadi ada serangan penyakit pada ternak.

3. Program Kerja Gapoktan “Mitra Usaha Tani”

Rencana Program Kerja Gapoktan

a. Rencana Program Jangka Pendek

Pertemuan rutin pengurus dan peningkatan SDM pengurus, mengoptimalkan iuran anggota dan saham anggota, pengembangan teknologi pertanian (Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) dan Systeme de Riziculture Intensive (SRI), pembuatan pupuk



organik untuk subsidi petani/anggota, pengembangan dan peningkatan unit distribusi dan cadangan pangan, pengembangan jaringan usaha dan kemitraan, peningkatan SDM petani dengan pelatihan dan magang serta studi banding

b. Rencana Program Jangka Menengah

Meningkatkan stok cadangan pangan dan penyaluran cadangan pangan, memberi bantuan ke petani miskin dengan beras (program raskin), sewa lahan pertanian 1 – 4 Ha untuk program pemberdayaan, memberdayakan petani miskin dengan menggarap sawah milik Gapoktan dengan sistim bagi hasil, melengkapi kelembagaan Gapoktan (computer, laptop, printer, LCD dan layar serta meja kursi kantor), gapoktan dapat memberi kompensasi pengurus, gapoktan memiliki alat-alat angkut/armada roda empat, gapoktan memiliki kelompok ternak sapi untuk memenuhi pembuatan pupuk organik.

c. Rencana Program Jangka Panjang

Gapoktan mempunyai kantor sendiri / gedung pertemuan, gapoktan memiliki badan usaha yang mantap dan professional sejenis CV/PT/Koperasi, gapoktan dapat memberi gaji bagi pengurus secara layak / standar UMR.